

**POLA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM KONTEKS KEBERAGAMAN MASYARAKAT
TRANSMIGRAN DI KABUPATEN TANAH LAUT**

DISERTASI

OLEH

**HASMI FADILLAH
NIM: 180311010134**



**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PROGRAM DOKTOR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2025**

**POLA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM KONTEKS KEBERAGAMAN MASYARAKAT
TRANSMIGRAN DI KABUPATEN TANAH LAUT**

DISERTASI

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Doktor
Pendidikan Agama Islam**

Oleh

**Hasmi Fadillah
NIM: 180311010134**



**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PROGRAM DOKTOR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasmi Fadillah
NIM : 180311010134
Tempat, Tanggal Lahir : Pelaihari, 19 Desember 1985
Program Studi : S3 Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa disertasi saya yang berjudul:
"Pola Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks Keberagaman Masyarakat Transmigran di Kabupaten Tanah Laut" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa disertasi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Pelaihari, Juli 2025
Yang membuat pernyataan



SPESIAL KEMENTERIAN
KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
METRA TEMPER
4098AAMX406792264

Hasmi Fadillah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

1456/Un.14/IV/UPM-BP/05/2025

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi drillbit pada alamat <https://www.drillbitplagiarismcheck.com//>, dengan ini, kami menyatakan bahwa disertasi yang ditulis oleh:

Nama : Hasmi Fadillah

NIM : 180311010134

Jenjang/Program Studi : S3/Pendidikan Agama Islam

Judul : Pola Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks Keberagaman Masyarakat Transmigran Di Kabupaten Tanah Laut

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah disertasi yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 14 Mei 2025

Mengetahui
Direktur,



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd
NIP. 197105251997031006

PERSETUJUAN DISERTASI
POLA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM KONTEKS KEBERAGAMAN MASYARAKAT
TRANSMIGRAN DI KABUPATEN TANAH LAUT

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Hasmi Fadillah
NIM 180311010134

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I,



Prof. Dr. Nadzmi Akbar, M.Pd.I.

Pembimbing II,



Dr. Siti Aisyah, M.Ag.

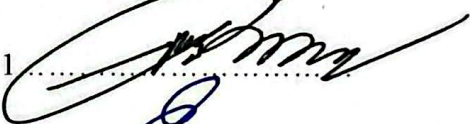
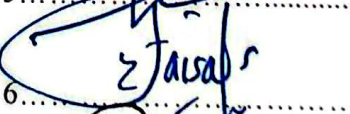
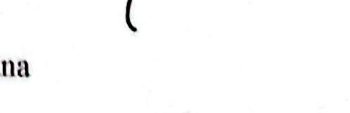
PENGESAHAN DISERTASI

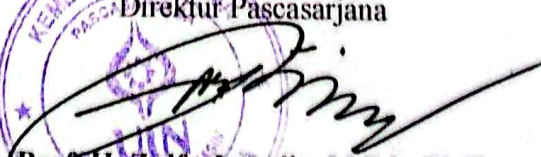
POLA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KONTEKS KEBERAGAMAN MASYARAKAT TRANSMIGRAN DI KABUPATEN TANAH LAUT

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:
Hasmi Fadillah
180311010134

Telah diajukan kepada Dewan Penguji
Pada Hari Senin, 28 Juli 2025

Dewan Penguji

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. H. Zulfa Jamalie, Ph.D. (Ketua)	1. 
2.	Dr. Nuryadin, M.Ag. (Penguji Utama)	2. 
3.	Dr. Wahyuddin, M.Pd. (Penguji)	3. 
4.	Dr. Nina Permata Sari, M.Psi., M.Pd. (Penguji Eksternal)	4. 
5.	Prof. Dr. H. Nadzmi Akbar, M.Ag. (Penguji)	5. 
6.	Dr. Siti Aisyah, M.Ag. (Penguji)	6. 
7.	Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc., MA. (Anggota/Sekretaris)	7. 

Mengetahui
Direktur Pascasarjana

Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D
NIP. 19710525 199703 1 006

ABSTRAK

Hasmi Fadillah, NIM 180311010134. *Pola Pendidikan Agama Islam dalam Konteks Keberagaman Masyarakat Transmigran di Kabupaten Tanah Laut*. Pembimbing I: Prof. Dr. H. Nadzmi Akbar, M.Ag., dan Pembimbing II: Dr. Siti Aisyah, M.Ag., pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Pola Pendidikan, Keberagaman, Masyarakat Transmigran

Pendidikan Agama Islam di Indonesia menghadapi tantangan besar dalam merespons realitas keberagaman masyarakat, terutama di kawasan transmigrasi seperti Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan, yang dihuni oleh komunitas dari berbagai latar belakang etnis dan budaya. Keberagaman ini menuntut pola pendidikan agama yang mampu menanamkan nilai moderasi dan toleransi secara kontekstual. Namun, hingga kini masih minim penelitian yang secara komprehensif memetakan pola pendidikan agama Islam dalam lingkungan keluarga dan masyarakat pada masyarakat transmigran yang majemuk. Penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji pola pendidikan informal dan nonformal di kalangan komunitas transmigran (Banjar, Jawa, Madura, Bali Muslim, dan NTB), serta menjelaskan peran nilai-nilai lokal dan interaksi budaya dalam pembentukan karakter keislaman yang inklusif dan moderat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pola pendidikan agama Islam dalam konteks keberagaman masyarakat transmigrasi di Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan. Fokus utama penelitian diarahkan pada dua ranah penting, yakni pola pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga dan pola pendidikan di masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus multi situs, mencakup komunitas transmigran asal Banjar, Jawa (Tengah, Timur, Barat), Madura, Bali Muslim, dan NTB. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi, serta dianalisis menggunakan teori-teori pendidikan Islam klasik dan kontemporer, seperti teori fitrah Ibnu Khaldun, kasb Al-Ghazali, ta'dib al-Attas, konstruktivisme Vygotsky, dan teori akulturasi pendidikan Islam dari Amin Abdullah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam dilaksanakan secara integratif melalui dua jalur utama: informal di keluarga dan non-formal. Pola pendidikan dalam keluarga menekankan keteladanan, pembiasaan ibadah, dan penanaman nilai-nilai akhlak melalui pendekatan budaya lokal yang khas di setiap komunitas. Komunitas Banjar menggunakan konsep *Talu Ba*, Sunda menggunakan istilah *Piwuruk*, Jawa menggunakan istilah *Wulungan*, Madura menggunakan konsep *Tengka*, Bali dengan *Asta Kosala Kosali* dan Lombok dengan sebutan *bawaran*. Sementara itu, pola pendidikan di masyarakat berfungsi sebagai sarana penguatan nilai keislaman dan kohesi sosial melalui kegiatan keagamaan kolektif yang toleran dan moderatif. Semua konsep Pendidikan keluarga dan Masyarakat di Tanah Laut di akronimkan menjadi IBAN (Ibda-Ittiba, Badal, Adaptasi, Nusantara).

ABSTRACT

Hasmi Fadillah, Student ID 180311010134. *Patterns of Islamic Religious Education in the Context of Diversity among Transmigrant Communities in Tanah Laut Regency*. Supervised by Prof. Dr. H. Nadzmi Akbar, M.Ag. (First Advisor) and Dr. Siti Aisyah, M.Ag. (Second Advisor), Postgraduate Program, State Islamic University (UIN) Antasari Banjarmasin, 2025.

Keywords: Educational Pattern, Diversity, Transmigrant Community

Islamic religious education in Indonesia faces significant challenges in responding to the reality of societal diversity, particularly in transmigration areas such as Tanah Laut Regency, South Kalimantan, which is inhabited by communities from various ethnic and cultural backgrounds. This diversity requires religious educational patterns capable of instilling values of moderation and tolerance contextually. However, until now, there has been minimal comprehensive research mapping the patterns of Islamic religious education within family and community environments among diverse transmigrant societies. This research emerges to fill this gap by examining informal and non-formal educational patterns among transmigrant communities (Banjar, Javanese, Madurese, Muslim Balinese, and NTB), as well as explaining the role of local values and cultural interactions in forming inclusive and moderate Islamic character.

This research seeks to explore the patterns of Islamic religious education within the context of diversity among transmigration communities in Tanah Laut Regency, South Kalimantan. The primary focus is directed toward two key areas: the educational patterns within the family setting and within the broader community. This qualitative study employs a multi-site case study approach, covering transmigrant communities originating from Banjar, Central, East, and West Java, Madura, Bali (Muslim), and West Nusa Tenggara (NTB). Data were collected through in-depth interviews, participant observation, and documentation, and analyzed using classical and contemporary Islamic educational theories, including Ibn Khaldun's theory of *fitrah*, Al-Ghazali's *kasb*, Al-Attas' *ta'dib*, Vygotsky's constructivism, and Amin Abdullah's theory of Islamic educational acculturation.

The research results indicate that Islamic religious education is implemented integratively through two main channels: informal within families and non-formal. Educational patterns within families emphasize exemplary behavior, worship habituation, and instillation of moral values through distinctive local cultural approaches in each community. The Banjar community uses the concept of *Talu Ba*, Sundanese uses the term *Piwuruk*, Javanese uses the term *Wulungan*, Madurese uses the concept of *Tengka*, Balinese with *Asta Kosala Kosali*, and Lombok with the term *bawaran*. Meanwhile, educational patterns in communities function as a means of strengthening Islamic values and social cohesion through collective religious activities that are tolerant and moderate. All concepts of family and community education in Tanah Laut are acronymized as IBAN (Ibda-Ittiba, Badal, Adaptasi, Nusantara).

المستخلص

حسبي فضل الله، رقم القيد 180311010134. نمط التربية الدينية الإسلامية في سياق تنوع المجتمعات المهاجرة في مقاطعة تانا لاوت. المشرف الأول: الأستاذ الدكتور الحاج نظمي أكبر الماجستير، والمشرف الثاني: الدكتورة ستي عائشة الماجستير، في الدراسات العليا بجامعة أنتساري الإسلامية الحكومية بنجرماسين، 2025م

الكلمات المفتاحية: نمط التعليم، التنوع، مجتمع المهاجرين

تُواجهُ التَّربيةُ الدِّينيةُ الإسلاميَّةُ في إندونيسيا تحدياتٍ كبيرةً في مُواجهةِ واقعِ تعدُّديةِ المُجتمَعِ، خاصَّةً في مَناطِقِ التَّزجِجِ مِثْلَ مُحافَظَةِ "تَناه لَوْت" بِكَالِيْمَنْتَانَ الجَنُوبِيَّةِ، الَّتِي تَضُمُّ جَماعاتٍ مِنْ خَلْفِيَّاتٍ عَرَبِيَّةٍ وَثقافيَّةٍ مُتنوِّعةٍ. وَيَتطلَّبُ هَذَا التَّنوعُ نموذجا تربوياً دينياً قادراً على تَغْرِيسِ قِيَمِ الوَسْطِيَّةِ والتَّسامُحِ بِشَكْلِ سِياقِيٍّ. وَمَعَ ذَلِكَ، لَمْ تُجرَ بَعْدُ دِرَاساتٌ شامِلَةٌ تُرسمُ نماذجَ التَّربيةِ الدِّينيةِ الإسلاميَّةِ في الأُسرةِ والمُجتمَعِ بَيْنَ المُجتمعاتِ النَّازِحَةِ المُتعدِّدةِ. وَتأتي هَذِهِ الدِّرَاسةُ لِسدِّ هَذَا الفَرَاغِ مِنْ خِلالِ دِرَاسةِ نماذجِ التَّربيةِ غَيْرِ الرِّسمِيَّةِ واللاَّرسمِيَّةِ فِي بَيْنِ جَماعاتِ النَّازِحِينَ (مِثْلَ البَنْجَرِ، والجَاوِيَّينَ، والمُدُورِيِّينَ، والمُسلمِيْنَ البَالِيَّينَ، وَنازِحِي نُوسا تِنَغَارا العَرَبِيَّةِ)، وَتَحليلِ دَوْرِ القِيَمِ المَحَلِّيَّةِ والتَّفاعِلِ الثَّقافيِّ فِي تَشكيلِ الشَّخصِيَّةِ الإسلاميَّةِ الشَّامِلَةِ والمُعْتَدِلَةِ.

تَهْدَفُ هَذِهِ الدِّرَاسةُ إِلَى دِرَاسةِ نماذجِ التَّربيةِ الدِّينيةِ الإسلاميَّةِ فِي سِياقِ تعدُّديةِ المُجتمعاتِ النَّازِحَةِ فِي مُحافَظَةِ "تَناه لَوْت". وَيَتِمَّتِلُ المَحْوَزُ الرِّئيسيُّ لِهَذِهِ الدِّرَاسةِ فِي مَجَالَيْنِ رِئيسِيَّينَ، وهُمَا نموذجا التَّربيةِ فِي البَيْتَةِ الأُسْريَّةِ، ونموذجها فِي المُجتمَعِ. وَقَدْ اتَّبَعَ فِي هَذِهِ الدِّرَاسةِ أُسْلُوبٌ كَيْفِيٌّ يَمْنَهجُ دِرَاسةَ الحَالَةِ مُتعدِّدةِ المَوَاقِعِ، وَذَلِكَ لِتَعْطِيَةِ الجَماعاتِ النَّازِحَةِ مِنْ أَصْلِ بَنْجَرٍ، وَجَاوَا (الوَسْطَى، وَالشَّرْقِيَّةِ، وَالْعَرَبِيَّةِ)، وَمُدُورَا، وَالْمُسلمِيْنَ البَالِيَّينَ، وَنازِحِي نُوسا تِنَغَارا العَرَبِيَّةِ. وَتَمَّ جَمْعُ البَياناتِ مِنْ خِلالِ المُقابَلاتِ المُتعمِّقةِ، والمُراقَبَةِ المُشارِكَةِ، والتَّوثِيقِ، وَقَدْ تَمَّ تَحليلُها بِاسْتِخدامِ نَظَريَّاتِ التَّربيةِ الإسلاميَّةِ الثَّرائِيَّةِ والمُعاصِرَةِ، كَنَظَريَّةِ "الفِطْرَةِ" لِابْنِ خُلْدُون، وَ"الكَسْبِ" لِلْعَرَالِي، وَ"التَّأديبِ" لِلْعَطَّاسِ، وَالبِنائِيَّةِ لِمُغْنُوسْكِ، وَنَظَريَّةِ "التَّفافُفِ التَّربَوِيِّ الإسلاميِّ" لِأَمِينِ عَبْدِاللهِ.

تشير نتائج البحث إلى أن التربية الدينية الإسلامية تُنفذ بشكل تكاملي من خلال مسارين رئيسيين: غير الرسمي في الأسرة وغير النظامي. يركز نمط التعليم في الأسرة على القدوة وتعويد العبادة وغرس

القيم الأخلاقية من خلال النهج الثقافي المحلي المميز في كل مجتمع. يستخدم المجتمع البنجري مفهوم *تالو با*، والسوندي يستخدم مصطلح *بيوروك*، والجاوي يستخدم مصطلح *وولونغان*، والمادوري يستخدم مفهوم *تينكا*، والباي مع *أستا كوسالا كوسالي* ولومبوك بمصطلح *باواران*. في الوقت نفسه، يعمل نمط التعليم في المجتمعات كوسيلة لتعزيز القيم الإسلامية والتماسك الاجتماعي من خلال الأنشطة الدينية الجماعية المتساهلة والمعتدلة. جميع مفاهيم التعليم الأسري والمجتمعي في تانا لاوت مختصرة في كلمة إيبان (إبدأ-اتبع، بدل، تكيف، نوسانتارا)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين. والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين.

Bismillahirrahmanirrahim, segala puji dan syukur yang tak terhingga penulis persembahkan ke hadirat Allah SWT atas hidayah, inayah, dan taufik-Nya sehingga disertasi ini dapat penulis selesaikan. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW sang teladan, beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh umat pecinta ilmu dan penegakkan Agama Islam hingga hari Akhir.

Disertasi ini merupakan tugas akhir untuk memperoleh gelar Doktor pada Program Studi Pendidikan Agama Islam pada jenjang S3 Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Selama proses penyelesaian disertasi ini banyak pihak yang telah memberikan sumbangsih pemikiran dan arahan. Pada kesempatan ini kiranya pantas penulis sembahkan penghargaan dan ucapan terima kasih tak terhingga, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
2. Bapak Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin;

3. Bapak Prof. Dr. H. Nadzmi Akbar, M.Pd.I, dan Bapak Dr. Siti Aisyah, M.Ag, selaku pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, dorongan dan semangat untuk segera menyelesaikan disertasi ini;
4. Bapak Dr. Fahmi Hamdi, Lc, MA., selaku Ketua Prodi S3 Pendidikan Agama Islam yang dengan seksama memberikan arahan yang sangat bermanfaat, dan Bapak Dr. Ali Muamar ZA, MA., selaku Sekretaris Prodi S3 Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan masukan dan arahan untuk penyelesaian disertasi ini.
5. Seluruh dosen Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, yang telah membimbing, mengajarkan dan mengamalkan ilmu-ilmunya kepada penulis. Semoga menjadi pahala yang terus mengalir.
6. Seluruh staf Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah bekerja demi kelancaran penulis selama kuliah.
7. Terima kasih istri tercinta Hamidah dan Anak-anak tersayang Istiqamah, Fatimah, Aisyah dan Muhammad Arsyad Fadillah atas segala kasih sayang dan keberadaannya yang tak ternilai harganya. Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi kita dengan kebahagiaan, kesehatan, dan kesuksesan.
8. Semua pihak yang berpartisipasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini, yang tidak disebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang berlipat ganda dan keberkahan bagi semuanya yang telah memberikan sumbangsih secara moril maupun materiil kepada penulis. Penulis pun menyadari tak ada kata sempurna

dalam penulisan disertasi ini, untuk itu penulis penuh harap adanya koreksi ataupun masukan dari para pembaca untuk perbaikan ke depan. Besar harapan semoga disertasi ini memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis bagi semua pihak terkait, Aamiin.

Banjarmasin, 18 Juli 2025
Penulis,

Hasmi Fadillah
NIM 180311010134

PEDOMAN TRANSLITERASI

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	H
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هي	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh			:	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal Tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah

ـَ	u	Dhammah
----	---	---------

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan aldharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَيَ	ai	a dan i
ـَوَ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ˆ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika

huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*naʿt*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmiʿah al-Islâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul

buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْخَيْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَعِ	hub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرَفُ الْأَعْيَانِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْسَلَكُ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Signifikansi Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional.....	9
F. Penelitian Terdahulu.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II KAJIAN TEORI.....	22
A. Pendidikan Agama Islam.....	22
B. Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga.....	27
C. Pola Pendidikan Agama Islam dalam Masyarakat.....	44
D. Teori Pola Pendidikan.....	54
E. Teori Masyarakat.....	56
F. Teori-Teori Keberagaman Masyarakat.....	62
G. Karakteristik Masyarakat Transmigrasi.....	64
H. Teori Pola Pendidikan Agama Islam di Masyarakat Transmigrasi.....	66
BAB III METODE PENELITIAN.....	70
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	70
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	71
C. Data dan Sumber Data.....	71
D. Teknik Pengumpulan Data.....	72
1. Observasi.....	73
2. Wawancara.....	73
3. Dokumen.....	74
E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	74

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN	
	PEMBAHASAN.....	77
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	77
1.	Profil Kabupaten Tanah Laut.....	77
2.	Kondisi Demografis Masyarakat Transmigrasi.....	82
3.	Kondisi Keagamaan dan Sosial Budaya.....	85
4.	Dinamika Sosial-Budaya.....	87
5.	Kegiatan Sosial Keagamaan.....	88
B.	Pola Pendidikan Agama Islam di Keluarga dalam Konteks Keberagaman Masyarakat Transmigrasi.....	89
1.	Transmigrasi Asal Banjar / lokal.....	89
2.	Transmigrasi Asal Jawa Barat.....	97
3.	Transmigrasi Asal Jawa	107
4.	Transmigrasi Asal Madura.....	122
5.	Transmigrasi Asal Bali (Muslim)	126
6.	Transmigrasi Asal NTB.....	132
C.	Pola Pendidikan Agama Islam di Masyarakat dalam Konteks Keberagaman Masyarakat Transmigrasi.....	138
1.	Masyarakat Transmigrasi Asal Banjar.....	138
2.	Masyarakat Transmigrasi Asal Jawa Barat.....	142
3.	Masyarakat Transmigrasi Asal Jawa.....	149
4.	Masyarakat Transmigrasi Asal Madura.....	166
5.	Masyarakat Transmigrasi Asal Bali (Muslim).....	175
6.	Masyarakat Transmigrasi Asal NTB.....	180
D.	Analisis Data.....	184
1.	Pola Pendidikan Agama Islam Di Keluarga dan Masyarakat Banjar.....	184
2.	Pola Pendidikan Agama Islam Di Keluarga dan Masyarakat Jawa Barat.....	190
3.	Pola Pendidikan Agama Islam Di Keluarga dan Masyarakat Transmigrasi Asal Jawa.....	195
4.	Pola Pendidikan Agama Islam Di Keluarga dan Masyarakat Transmigrasi Asal Madura.....	206
5.	Pola Pendidikan Agama Islam Transmigrasi di keluarga dan Masyarakat Muslim Bali.....	210
6.	Pola Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Masyarakat NTB.....	215
E.	Konstruksi Etnopedagogi Transmigrasi.....	223
1.	Komunitas Banjar.....	224
2.	Komunitas Sunda.....	225
3.	Komunitas Jawa.....	226
4.	Komunitas Madura.....	227
5.	Komunitas Bali Muslim.....	229
6.	Komunitas NTB (Lombok)	230

BAB V	PENUTUP.....	235
	A. Simpulan.....	235
	B. Saran.....	237

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	11
Tabel 4.1	Data Desa Penempatan Transmigrasi Kabupaten Tanah Laut.....	84
Tabel 4.2	Persamaan dan Perbedaan Pola Pendidikan Agama Islam per Daerah Transmigrasi di Tanah Laut.....	222
Tabel 4.3	Istilah Konsep Pendidikan Dalam Bahasa Daerah pada Masyarakat Transmigran.....	229